

## ANALISIS BULAN FEBRUARI 2015

### Minggu I (Periode 1 Februari – 5 Februari 2016)

Tren harga emas secara agregat selama pekan pertama Februari 2016, terlihat dalam *chart* ([www: goldone.com](http://www.goldone.com)), bergerak menguat. Padahal pada pekan sebelumnya, harga bergerak melemah. Di BKDI Jakarta, pada awal pekan, Senin (1/2) harga bergerak pada level Rp 506.800 per gram untuk kontrak Maret 2016 dan berakhir pada Jum'at (5/2) pada level Rp 515.500 per gram untuk kontrak yang sama. Demikian juga tercatat pada kontrak tercepat, Februari 2016, harga emas juga menanjak naik.

Di Bursa internasional, terutama di Comex, harga emas untuk kontrak Februari 2016 menguat secara signifikan. Terpantau, bahwa harga setelah dibuka menguat 0,3 poin atau 0,03% ke US\$ 1.116,4 per ounce, harga emas Comex jadi menguat 5,1 poin atau 0,46 % ke US\$ 1.121,50 per ounce.

Sementara itu, indeks manufaktur Tiongkok yang masih memberikan sinyal laju ekonomi yang melemah, mendorong penguatan harga emas di hari pertama Februari 2016. Di samping itu, terjadi lonjakan beli di Tiongkok menjelang Tahun Baru Imlek.

Sementara pada spot emas di New York, tercatat harga menyentuh harga tinggi dalam 12 minggu ke US\$ 1.127,80 setelah The Fed mengatakan sedang mengamati dengan seksama ekonomi global dan pasar keuangan dan dampaknya terhadap perekonomian AS.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (2/2) tercatat harga emas telah bergerak ke level yang sedikit lebih tinggi dan berada pada ketinggian dalam tiga bulan. Harga naik setelah mengalami sedikit tekanan "*profit taking*" pada Senin sore. Tampaknya, minat membeli komoditas *safe haven* kembali hadir dengan pasar saham AS mengalami tekanan jual pada Selasa pagi.

Hingga pada perdagangan Rabu (3/2), harga emas diperdagangkan sedikit lebih tinggi. Sementara di dalam negeri, terutama di Bursa Bejangka Jakarta (BBJ) yang dijadikan patokan harga berjangka, untuk kontrak Februari 2016 bergerak Rp 600 atau ke level Rp 500.600. Sementara untuk kontrak Maret 2016 naik ke level Rp 503.800 dari sebelumnya Rp 503.200 per kg.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (4/2), harga jual dan beli kembali (*buyback*) emas di PT Aneka Tambang Tbk (Antam), berlanjut naik. Sebelumnya mengalami penurunan berturut-turut dalam dua hari. Kenaikan ini sejalan dengan naiknya harga emas dunia. Kemudian merujuk situs *Logammulia.com*, Kamis (4/2), harga jual emas Antam naik Rp 4.000 menjadi Rp 550.000/gram dari sebelumnya Rp 546.000/gram. Sementara, harga *buyback* emas Antam naik Rp 6.000 menjadi Rp 498.000/gram dari sebelumnya Rp 492.000/gram.

Sementara itu, merujuk *Reuters*, harga emas dunia naik mendekati posisi puncak tiga bulan, karena dolar Amerika Serikat (USD) melemah setelah investor menurunkan ekspektasi untuk kenaikan suku bunga AS. Kemudian harga emas spot berubah ke level US\$ 1.141,01 per ons, setelah sempat naik setinggi US\$ 1.145,60 atau paling tinggi sejak 30 Oktober. Pada Rabu pagi, harga emas dunia 1,2%, terbesar dalam sehari sejak 20 Januari. Sementara, harga emas AS untuk pengiriman April mendatang berada pada level US\$ 1.141,90 per ons. Di sisi lain, kondisi keuangan AS telah diperketat sejak Federal Reserve menaikkan tarif dan harus mengambil kebijakan moneter yang menjadi pertimbangannya.

## Grafik Harga Emas Minggu I Februari 2016



Selanjutnya, pada akhir pekan pertama Februari 2016, Jum'at (5/2), harga emas di BBJ kembali bergerak naik ke level Rp 512.200 per gram untuk kontrak Februari 2016. Padahal sebelumnya masih berada pada posisi Rp 511.100 per gram. Kemudian di PT Antam, harga telah naik ke level Rp 2.000 per gram sebelumnya Rp 550.000 menjadi Rp 552.000 per gram.

Begitu pula dengan harga pembelian kembali (*buyback*), harga bergerak naik hingga Rp 1.000 menjadi Rp 499.000. Harga pembelian kembali ini yang artinya jika anda tengah menjual emas yang telah di miliki, PT Antam akan membelinya dengan harga Rp 499.000 per gram. Sementara harga emas di Bursa Comex Amerika untuk kontrak penyerahan April 2016 terpantau melemah pada Jum'at pagi. Harga emas Comex melemah 2,40 poin atau 0,21% ke US\$1.155,1 per ounce.

Namun, tekanan jangka panjang bagi emas tetap ada. Selama pertemuan Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) Januari 2016, bank sentral tetap mempertimbangkan kenaikan suku bunga pada Maret 2016. Menurut alat Fedwatch CME Group, probabilitas kenaikan suku bunga Fed dari 0,50% ke 0,75% adalah 10% untuk pertemuan Maret 2016, dan 14% pada pertemuan April 2016, kontrak berjangka emas April 2016 diperdagangkan melemah 0,22% ke US\$ 1.154,90 per ounce di Bursa Comex.